

PELATIHAN PEMBUATAN MATERI PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI MTS. ASSA'ADAH I BUNGAH

Thoyib Mas'udi¹, Lutfi Hakim², Mustadi³, Ida Lutfiyatul Jamilah⁴, Moh. Syafi'i⁵, Suparno⁶

^{1,3,4,5} Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Qomaruddin

² Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

⁶ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Qomaruddin

email: ahmadthoyyib288@gmail.com

Abstrak

Kurikulum Merdeka hadir sebagai kurikulum yang berfokus pada pengembangan kreatifitas siswa dengan memberikan kebebasan dalam pengembangan ide dan kreatifitas. Untuk mengembangkan ide dan kreatifitas tersebut dalam penerapan kurikulum merdeka tentunya berbagai perangkat ajar yang akan disampaikan oleh guru bidang studi perlu untuk dilakukan pengembangan. Bentuk pengembangan pada perangkat ajar tersebut adalah peningkatan kemampuan guru bidang studi dalam pembuatan video pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan guru-guru bidang studi yang mengajar di MTS. Assa'adah I Sampurnan Bungah Gresik untuk dapat memanfaatkan aplikasi wondershare filmora sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi siswa dengan memadukan tulisan, gambar, dan video yang menarik merangsang siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan kepada guru bidang studi dengan menerapkan metode: 1) Pretest berupa form kuesioner yang disajikan kepada peserta melalui ceramah dan diskusi sebelum pelatihan dimulai. 2) tim pengabdian memberikan penjelasan kepada peserta petunjuk teknis penggunaan secara dasar aplikasi wondershare filmora, 3) tim pengabdian Bersama dengan semua guru bidang studi melakukan instalasi dan pengoperasian aplikasi software wondershare filmora, 4) pada saat pelatihan, tim pengabdian dibantu oleh mahasiswa melakukan pendampingan secara langsung kepada peserta dalam pengoperasian aplikasi wondershare filmora, 5) Posttest berupa kuesioner yang dibagikan oleh tim pengabdian kepada peserta setelah pelatihan selesai. Luaran dari pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan guru bidang studi dalam membuat media pembelajaran berupa video video pembelajaran dengan materi yang menarik.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Wondershare filmora, Video Pembelajaran

Abstract

The Merdeka Curriculum is present as a curriculum that focuses on developing student creativity by providing freedom in the development of ideas and creativity. To develop these ideas and creativity in the application of the independent curriculum, of course, various teaching tools that will be delivered by teachers in the field of study need to be developed. The form of development in these teaching tools is to increase the ability of teachers in the field of study in making learning videos. This service activity aims to improve the skills of teachers in the field of study who teach at MTS. Assa'adah I Sampurnan Bungah Gresik to be able to take advantage of the wondershare filmora application as an interactive learning medium for students by combining interesting writing, images, and videos stimulating students to be active in learning activities. This service activity is carried out in the form of training to teachers in the field of study by applying the following methods: 1) Pretest in the form of a questionnaire form which is presented to participants through lectures and discussions before the training begins. 2) the service team provides explanations to participants of technical instructions for basic use of the wondershare filmora application, 3) the service team together with all teachers in the field of study install and operate the wondershare filmora software application. 4) During the training, the service team assisted by students provided direct assistance to participants in the operation of the Wondershare Filmora application, 5) Posttest in the form of questionnaires distributed by the service team to participants after the training was completed. The output of this service is to increase the ability of teachers in the field of study in making learning media in the form of learning videos with interesting material.

Keywords: Learning Media, Wondershare filmora, Learning Videos

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru bidang studi kepada siswa di kelas adalah bentuk komunikasi yang terjadi secara langsung antara pendidik dengan anak didiknya. Pada proses

pembelajaran ini, peran media menjadi sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan penting mata Pelajaran kepada para siswa. Pesan penting dalam KBM yang akan disampaikan guru kepada siswanya di kelas, guru menjadi sumber utama informasi, sedangkan siswa memiliki peran sebagai penerima informasi. Guru sebagai sumber utama informasi untuk menyampaikan pesan atau pengetahuan kepada para siswa membutuhkan seperangkat keterampilan yang harus dikuasai. Penguasaan teknologi menjadi wajib sifatnya bagi para guru bidang studi dalam mengembangkann kreativitas mengajar di kelas, sehingga guru dituntut untuk terus meningkatkan ketrampilan dalam penguasaan teknologi pembelajaran. Penguasaan teknologi pembelajaran bagi semua guru dapat dilakukan melalui pelatihan atau workshop untuk menunjang kualitas yang berdampak pada mutu pendidikan (Mustamiroh and Ramadhayanti, 2021).

Peningkatan kualitas atau mutu Pendidikan sangat tergantung pada mutu pendidik. Guru sebagai pendidik dituntut untuk menguasai penggunaan teknologi dalam pembuatan media pembelajaran. Kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran sebagai upaya lembaga pendidikan untuk menjadikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi kepada para siswa lebih berkualitas. Penguasaan guru dalam membuat media pembelajaran menjadi salah satu kunci bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran menjadi menarik bagi siswa serta para siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi. (Eliwatis and Sabarullah, 2021).

Pembuatan media pembelajaran sebagai pengalaman belajar langsung antara guru dengan siswa dapat disajikan dalam bentuk pembuatan media video. Media video merupakan salah satu kemajuan teknologi yang memiliki pengaruh sangat besar bagi kemajuan dunia Pendidikan (Firdaus, Salsabila, Hamdu, 2020). Salah satu aplikasi yang dapat membantu para guru bidang studi dalam membuat bahan pembelajaran mata Pelajaran bagi siswa berupa video, dapat menggunakan *software* atau aplikasi yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diinginkan (Sembiring and Di, 2023). Salah satu aplikasi yang dapat dipilih dalam pembuatan media video edukasi adalah *Wondershare Filmora Software*. aplikasi filmora merupakan aplikasi yang dirancang oleh *Wondershare* untuk membuat atau mengedit video. Aplikasi ini dianggap sangat membantu dalam pembuatan media video, karena proses pengeditan video dengan aplikasi Filmora relatif mudah dan sederhana tetapi hasil dari editingnya memiliki kualitas yang powerful (Heru Aliwardhana, 2021).

Dalam kegiatan pengabdian ini, mitra yang dipilih adalah MTs. Assa'adah I Sampurnan Bungah Gresik dengan bentuk pelatihannya adalah pembuatan video pembelajaran bagi guru bidang studi menggunakan aplikasi berbasis filmora dengan tujuan hasil dari pengabdian ini meberikan manfaat bagi Lembaga dalam meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan kegiatan belajar mengajar menuju implementasi kurikulum merdeka. Pelatihan bagi guru ini dirasa sangat penting, karena peranan guru idang studi sebagai tidak hanya sebagai Demonstrator atau hanya sebagai pengajar saja, lebih dari itu para guru bidang studi dituntut untuk menguasai bahan, menguasai materi yang akan diajarkan kepada para siswa, juga dituntuut untuk dapat melakukan pengembangan keilmuannya, kemampuannya terhadap ilmu yang sesuai dengan mata Pelajaran yang dikuasai karena disadari ataupun tidak, hal ini akan menjadi sesuatu yang sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar sehingga hasil belajar mengajar akan berdampak penuh pada kemampuan akhir yang dimiliki oleh para siswa. Kuote penting bagi guru yang menjadi suatu perhatian adalah bahwa guru adalah dirinya sendiri adalah juga pelajar, dimana guru harus belajar sepanjang hayat (Putra and Hartati, 2023) .

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada kepala madrasah, terdapat temuan beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini guru bidang studi dalam memberikan pengajaran kepada para siswa. Berapa temuan masalah tersebut antara lain: 1) guru bidang studi belum memiliki pengetahuan dasar bagaimana membuat media pembelajaran yang interaktif dengan siswa menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora*, 2) guru bidang studi masih belum memahami dengan baik penerapan pembelajaran menggunakan *filmora*. Mengacu dari hasil observasi lapangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru bidang studi kurang memahami pemakaian software Aplikasi *Wondershare Filmora* dalam pembuatan media pembelajaran.

Berdasarkan dari temuan permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, maka solusi strategis yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian kepada mitra dimana solusinya nanti akan berdampak besar bagi peningkatan kemampuan guru bidang studi adalah dengan penerapan aplikasi *Wondershare Filmora* sebagai media pembelajaran yang berbasis aplikasi video dan visual disertai dengan teks, serta gambar, dan sangat muda dalam pengoperasian bagi guru bidang studi. Pemilihan menggunakan software Filmora ini untuk kegiatan pengabdian bukan tanpa alasan yang kuat, tetapi sudah berdasarkan kajian tim

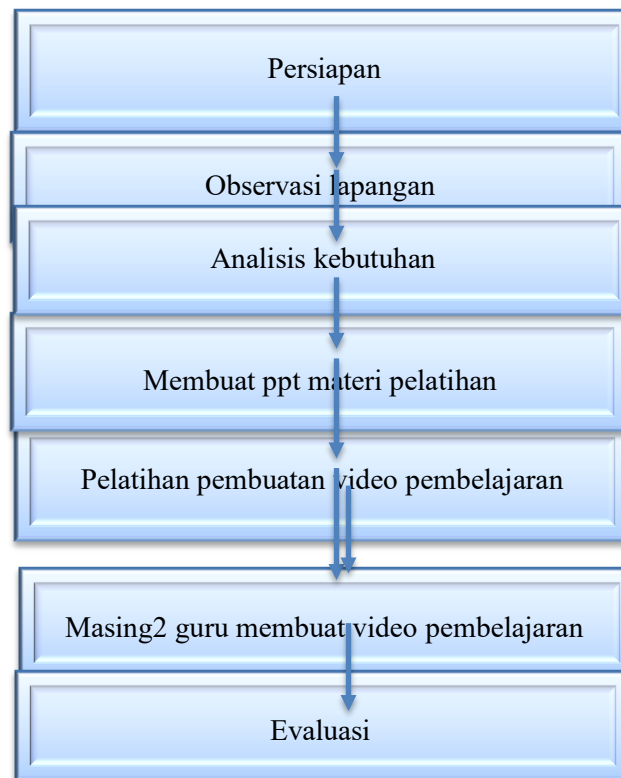
pengabdian setelah melakukan observasi lapangan untuk memahami beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra. Pemilihan aplikasi ini tentunya dikarenakan aplikasi ini sederhana, sehingga memungkinkan orang awam dapat dengan mudah untuk mempelajari dan menggunakannya, bahkan bagi guru yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan IT sekalipun (Ratri, Tyas and Hilmy, 2022).

Aplikasi wondershare Filmora disamping pengoperasiannya mudah, aplikasi ini tidak membutuhkan ruang yang besar ketika diinstal, juga fitur dan efek yang ada sangat menarik sehingga guru bidang studi dapat melakukan banyak kreasi untuk membuat bahan ajar berupa video dengan efek yang menarik sesuai dengan mata Pelajaran yang diajarkan (Sahara, Azwar and Andini, 2023). Aplikasi filmora yang memudahkan guru bidang studi dengan mudah dan cepat melakukan editing video pembelajaran akan dapat membuat materi pembelajaran yang sangat menarik untuk mata Pelajaran yang diampu. Tentunya ini semua dengan pelatihan, karena tanpa pelatihan yang tepat, guru bidang studi tidak sepenuhnya akan dapat memanfaatkan aplikasi ini (Ginting *et al.*, 2023).

Atas dasar kemudahan dan banyaknya efek yang ada pada fimora, menjadi bahan pertimbangan tim pengabdian untuk membuat sebuah pelatihan bagi guru bidang studi dalam membuat media pembelajaran berupa video yang menarik mulai dari proses instalasi aplikasi, mencari gambar yang sesuai dengan mata Pelajaran yang akan disampaikan, cara mencari dan menggunakan efek yang sesuai dengan gambar dan video, mampu mengolah video, hingga proses penyelesaian video. Selain itu juga para guru bidang studi dalam pelatihan ini diajarkan bagaimana cara untuk mengakses video yang telah dibuat dan juga diajarkan bagaimana cara mengupload video pembelajaran yang selesai dibuat secara online. Melalui kegiatan pengabdian ini bisa menjadi salah satu bentuk aktivitas guru dalam mengurangnya tatap muka langsung dengan siswa, serta membuat guru bidang studi lebih aktif dalam pembelajaran yang tidak perlu harus bertatap muka dengan siswa.

METODE

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian dalam kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan mulai dari kegiatan persiapan, observasi lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala madrasah, melakukan analisis kebutuhan, pembuatan ppt yang memudahkan tim pengabdian dalam menyampaikan materi, pelatihan pembuatan video pembelajaran, masing-masing guru bidang studi menyiapkan pembuatan video pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya, dan tahapan kegiatan terakhir adalah evaluasi. Detail setiap tahapan kegiatan tersaji gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan metode Pelaksanaan PkM

Penjelasan gambar 1:

- a. Persiapan : pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi tim untuk menyamakan persepsi dalam menentukan topik besar dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, penentuan judul kegiatan, penentuan mitra yang akan dituju, pembuatan dan pengajuan proposal kegiatan.
- b. Observasi lapangan: tim pengabdian melakukan koordinasi, wawancara dengan kepala madrasah terkait teknis kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, bentuk kegiatan, peralatan yang dibutuhkan, dan yang terpenting adalah pihak sekolah memberi surat balasan untuk perizinan kegiatan.
- c. Analisis kebutuhan: pada tahap ini tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan selama kegiatan pengabdian seperti ketersediaan laboratorium komputer, instalasi aplikasi, kemampuan guru bidang studi dalam penguasaan IT, dan penentuan materi pembelajaran yang akan disimulasikan selama pelatihan berlangsung.
- d. Pembuatan ppt: Tahap ini tim pengabdian menyiapkan ppt materi yang berisi panduan singkat penggunaan aplikasi filmora, juga terdapat intruksi penugasan untuk latihan pembuatan video pembelajaran secara mandiri. Untuk memudahkan peserta pelatihan dalam memahami filmora, tim pengabdian berkolaborasi dengan mahasiswa untuk membantu secara teknis memberikan pendampingan kepada peserta pelatihan dalam memahami aplikasi filmora langkah demi langkah.
- e. Pendampingan pembuatan video pembelajaran: pada tahap ini tim pengabdian dibantu mahasiswa melakukan penjelasan secara teknis step by step penggunaan aplikasi filmora.
- f. Masing-masing guru bidang studi memuat video pembelajaran: Tahap ini, guru bidang studi Pelatihan ini peserta dijelaskan secara teknis bagaimana membuat video pembelajaran. diminta melakukan kerja mandiri dengan memuat video pembelajaran untuk mata Pelajaran yang diampu dari mulai memasukkan gambar ataupun melakukan editing video. Pada kegiatan ini mahasiswa dilibatkan secara aktif untuk mendampingi peserta yang mengalami kesulitan.
- g. Evaluasi: Pada tahap ini tim pengabdian mengumpulkan semua data laporan kegiatan dari tahap persiapan sampai pada finishing pembuatan video sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk melengkapi data laporan kegiatan ini, setiap guru bidang studi yang mengikuti kegiatan pelatihan ini diminta menyampaikan testimonia tau pesan dan kesan selama mengikuti kegiatan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada kepala madrasah, ditemukan data awal bahwa media pembelajaran berupa video menggunakan filmora belum digunakan secara efektif oleh guru bidang stdi, dala mengajar guru bidang studi lebih banyak menggunakan media pembelajaran dalam bentuk ppt. lebih lanjut lagi, berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kebanyakan guru bidang studi masih belum menguasai ketrampilan untuk membuat video pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran menggunakan filmora. Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan hasil yang dirasakan oleh mitra berupa peningkatan skil guru dari yang semula belmm banyak yang memahami aplikasi filmora sebagai aplikasi untuk membuat media pembelajaran, para guru bidang studi menjadi tertarik dan bahkan pada saat pelatihan tim pengabdian sudah meninggalkan lokasi pelatihan, masih terlihat banyak guru yang tidak beranjak dari laboratorium komputer untuk mencoba meneruskan pembuatan video pembelajaran.

Demikian juga pada saat pembelajaran daring yang sebelumnya dilakukan oleh guru bidang studi menggunakan whatsapp grup untuk berbagi informasi dan penugasan dengan siswa atau untuk mengirimkan soft file materi mata Pelajaran. Setelah kegiatan pengabdian ini harapan besar tim pengabdian adalah semua guru bidang studi sudah dapat memberikan materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran. Begitu juga mitra yang selama ini belum memanfaatkan secara efektif penggunaan filmora sebagai salah satu aplikasi untuk membuat video pembelajaran dikarenakan adanya keterbatasan pada penguasaan teknologi menjadi bisa membuat sendiri video pembelajaran, dibuktikan dengan video-video yang berhasil dibuat oleh guru bidang studi yang mengikuti pelatihan. Bagi guru-guru bidang studi yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ini mampu secara mandiri untuk menghasilkan video-video pembelajaran. Harapan besar dari tim pengabdian adalah para guru bidang studi bisa berkelanjutan dalam pembuatan video pembelajaran yang lain, sehingga jumlah media pembelajaran yang nantinya akan dimiliki mitra semakin banyak.

Berikutnya tim pengabdian meminta kepada masing-masing peserta untuk membuat video pembelajaran berbasis filmora secara mandiri dengan didampingi langsung oleh tim pengabdian. Peran mahasiswa menjadi sangat penting karena dengan jumlah peserta dari guru bidang studi yang jumlahnya ada 32 orang ini ketika membuat secara mandiri video pembelajaran tentunya akan menguras banyak tenaga dan pikiran. Hasil dari pembuatan video pembelajaran yang dilakukan secara mandiri oleh guru bidang studi

ini nantinya dapat digunakan oleh mitra untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Video pembelajaran yang telah diselesaikan oleh semua guru bidang stdi yang melakukan pelatihan ini dibuat berdasarkan bidang mata Pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru bidang studi. Gambar berikut menunjukkan bagaimana setiap guru bidang studi sangat antusias untuk mempelajari bagaimana membuat video sampai editing. Gambar 2 dan 3 berikut merupakan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian.



Gambar 2 pembukaan kegiatan pengabdian oleh ketua tim pengabdian



Gambar 3 Dokumentasi kegiatan pelatihan



Gambar 4 Pendampingan dalam pembuatan tugas mandiri

Tim pengabdian dalam melakukan evaluasi dari kegiatan pengabdian ini adalah mengambil testimoni dari perwakilan beberapa peserta kegiatan terkait proses yang dilakukan oleh setiap peserta dalam pembuatan video pembelajaran, bagaimana menyisipkan gambar dalam video, bagaimana menyisipkan teks dalam video, dan juga proses finishing hasil video pembelajaran yang telah dibuat. Salah satu testimoni dari peserta pelatihan adalah tahapan dalam proses editing di filmora langkahnya lebih banyak dari pada melakukan editing pada aplikasi kinemaster, keunggulan filmora lebih lanjut menurut peserta adalah kualitas dari gambar video yang dihasilkan lebih variative dan hasilnya lebih baik. Pada pelatihan tersebut, secara keseluruhan guru-guru bidang studi dapat mengikuti setiap tahapan pembuatan video

pembelajaran menggunakan filmora sesuai dengan intruksi tim pengabdian.

Testimoni dari guru bidang studi yang telah mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir kegiatan mengatakan bahwa pelatihan ini sangat penting untuk menambah pengetahuan dalam melakukan pengajaran menggunakan sebuah media pembelajaran berbasis filmora. Pelatihan ini dengan ketekunan dan juga keuletan tim pengabdian selaku pemateri, guru-guru yang sudah tua usianya dapat mengikuti pelatihan dengan baik, dibuktikan dengan pembuatan video pembelajaran mata Pelajaran yang telah dibuat, meskipun pada saat pembuatan butuh pendampingan ekstra dari tim pengabdian dosen maupun mahasiswa. Para Bapak/Ibu guru bidang studi berharap ada kelanjutan dari kegiatan pelatihan ini, sehingga nilai manfaatnya akan semakin besar. Akhir dari testimoni ini Bapak/Ibu guru bidang studi yang telah mengikuti pelatihan mengucapkan terima kasih dan berharap ilmu yang sudah diterima dari pelatihan ini dapat segera di realisasikan di sekolah dengan harapan besar video pembelajaran yang nantinya dibuat menjadikan para siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami materi pembelajaran daripada hanya membaca materi sendiri yang biasanya diberikan oleh guru dalam bentuk teks.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 dengan judul “pelatihan pembuatan materi pembelajaran bagi guru bidang studi berbasis aplikasi wondershare filmora di MTs. Assa’adah I Bungah” telah terlaksana dengan sangat baik. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dari mulai tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi kegiatan. Terdapat 34 guru bidang studi yang hadir secara offline di sekolah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memanfaatkan lab. komputer sekolah. Sebelum para pelatihan dilaksanakan tim pengabdian memastikan semua perangkat komputer dapat digunakan dan dapat diinstal aplikasi filmora. Pada saat pelatihan semua perangkat komputer dapat digunakan dengan baik begitu juga akses internetnya, sehingga memudahkan peserta pelatihan berkreasi dalam membuat video pembelajaran.

SARAN

Setelah pelatihan selesai tim pengabdian melakukan monev kepada peserta untuk melihat sampai dimana peningkatan skil guru bidang studi dalam memanfaatkan filmora untuk membuat sebuah video yang menarik untuk media pembelajaran. Dengan meningkatnya jumlah video pembelajaran yang nantinya akan dihasilkan oleh guru-guru bidang studi di mitra adalah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dan menjadi harapan besar bagi mitra untuk terus dalam peningkatan kualitas layanan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini kepada Masyarakat ini, baik kepada LPPM Universitas Qomaruddin, Direktur Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam, Tim Pengabdian, perwakilan mahasiswa, dan juga Kepala MTS. Assa’adah I Bungah.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliwatis, E. and Sabarullah, S. (2021) ‘Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora’, *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), p. 25. Available at: <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3319>.
- Firdaus, Salsabila, Hamdu, G. (2020) ‘Pengembangan Mobile Learning Video Pembelajaran Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering And Mathematics) Di Sekolah Dasar’, *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), pp. 66–75. Available at: <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p066>.
- Ginting, D. *et al.* (2023) ‘Pelatihan Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Filmora Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru’, 3(3), pp. 124–131.
- Heru Aliwardhana (2021) ‘Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Power Point dan Filmora Melalui in House Training’, *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), pp. 22–43. Available at: <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.109>.
- Mustamiroh, M. and Ramadhayanti, F. (2021) ‘Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Software Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd’, *Jurnal Pendidikan Mipa*, 11(2), pp. 186–192.

- Available at: <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.514>.
- Putra, D. and Hartati, E. (2023) 'Pelatihan Filmora Dalam Pembuatan Materi Ajar Yang Kreatif Guru Sma Nurul Iman Palembang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin ...*, pp. 8–21. Available at: <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi/article/view/2480%0Ahttps://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi/article/download/2480/1900>.
- Ratri, A.A., Tyas, I.C. and Hilmy, M. (2022) 'Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Filmora dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Menuju Implementasi Kurikulum Merdeka di KKG Guru SD Singojuruh Banyuwangi', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), pp. 1657–1664. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.495>.
- Sahara, S., Azwar, S.A. and Andini, R.A. (2023) 'Pelatihan Fasilitator Pembelajaran Digital sebagai Upaya Pembelajaran Era Revolusi 4.0 di SMK Yapinuh, Provinsi Jawa Barat', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), pp. 243–254. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.629>.
- Sembiring, A.K. and Di, M. (2023) 'Penggunaan Aplikasi Wondershare Filmora dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA 16 Pekanbaru', *Lectura ABDIMAS*, 1(1), pp. 25–32.